

ABSTRACT

Kurnia, Paskalis Damar Aji. 2014. *Procedures to Translate Culture-Specific Terms in On Foreign Shores*. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

In translation, cultural differences between the source and target language cause major difficulties. Often, cultural differences are characterized by the absence of the relevant source language situation in the culture of the target language. If this problem happens, a translator should employ translation procedures to overcome it in sentences or smaller units of language within the text. One example of texts in which such cultural problems may occur is *On Foreign Shores: American Images in Indonesian Poetry*, an anthology of Indonesian poetry written in Bahasa Indonesia which is translated into English by John McGlynn. Thus, this research is conducted to find out procedures to translate culture-specific terms indicating cultural problems.

The research questions then were formulated as: 1) What are the culture-specific terms found in *On Foreign Shores*? and 2) What are the procedures adopted by McGlynn in translating the culture-specific terms found in *On Foreign Shores*?

To answer both research questions, the researcher conducted a qualitative research by using the content analysis. The research data are taken from *On Foreign Shores*. To answer the first research question, the researcher identified and classified culture-specific terms in *On Foreign Shores* according to Newmark's categorisation (1988). To answer the second research question, the researcher analyzed the procedures to translate culture-specific terms in *On Foreign Shores* from Bahasa Indonesia into English by employing procedures proposed by Vinay and Darbelnet (1958) and Newmark (1988).

From the analyses, it can be concluded that: first, there are 23 culture-specific terms found in *On Foreign Shores*. Second, there are 5 procedures used to translate culture-specific terms in this anthology. Those procedures are transference, cultural equivalence or adaptation, functional equivalence, descriptive equivalence, and reduction. In fact, functional equivalence is the most frequently procedure used by McGlynn. Therefore, the researcher then addressed several recommendations for: 1) translators to take culture-specific terms and translation procedures into account in cross-cultural translation, 2) ELESP to start developing cross-cultural translation topic in Translation course in order that students of ELESP are aware of cultural problems in translation, and 3) future researchers to analyze other translation procedures that are not found in this research in accordance to cross-cultural translation.

Keywords: culture-specific term, translation procedure, *On Foreign Shores*

ABSTRAK

Kurnia, Paskalis Damar Aji. 2014. *Procedures to Translate Culture-Specific Terms in On Foreign Shores*. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

Dalam penerjemahan, perbedaan budaya antara bahasa sumber dan bahasa sasaran dapat menyebabkan masalah serius. Seringkali, perbedaan budaya ditandai dengan ketiadaan situasi yang relevan menurut bahasa sumber di dalam budaya bahasa sasaran. Untuk mengatasi masalah ini, seorang penerjemah harus menggunakan prosedur penerjemahan pada kalimat maupun unit bahasa yang lebih sederhana di dalam naskah. Salah satu contoh naskah di mana masalah ini terdapat adalah *On Foreign Shores: American Images in Indonesian Poetry*, sebuah antologi puisi Indonesia yang ditulis dalam Bahasa Indonesia dan diterjemahkan ke dalam Bahasa Inggris oleh John H. McGlynn. Oleh sebab itu, penelitian ini dilakukan untuk menentukan prosedur untuk menerjemahkan istilah budaya spesifik yang menandakan adanya masalah budaya.

Pertanyaan-pertanyaan yang akan dijawab dalam skripsi ini dapat dirumuskan sebagai berikut: 1) Apa saja istilah budaya spesifik dalam *On Foreign Shores*? dan 2) Prosedur apa saja yang digunakan oleh McGlynn untuk menerjemahkan istilah budaya spesifik dalam *On Foreign Shores*?

Untuk menjawab rumusan masalah tersebut, peneliti melakukan penelitian kualitatif melalui analisis isi dengan *On Foreign Shores* sebagai sumber data. Untuk menjawab rumusan masalah pertama, peneliti mengidentifikasi dan mengelompokkan istilah budaya spesifik dalam *On Foreign Shores* berdasarkan kategorisasi Newmark (1988). Untuk menjawab rumusan masalah yang kedua, peneliti menganalisa prosedur untuk menerjemahkan istilah budaya spesifik dalam *On Foreign Shores* dari Bahasa Indonesia menjadi Bahasa Inggris dengan menggunakan prosedur yang dikemukakan oleh Vinay dan Darbelnet (1958) dan Newmark (1988).

Berdasarkan analisa data, dapat disimpulkan bahwa: pertama, terdapat 23 istilah budaya spesifik dalam *On Foreign Shores*. Kedua, terdapat 5 prosedur yang digunakan untuk menerjemahkan istilah budaya spesifik dalam antologi ini. Prosedur-prosedur tersebut adalah transferensi, kepadanan budaya atau adaptasi, kepadanan fungsional, kepadanan deskriptif, dan reduksi. Kepadanan fungsional adalah prosedur yang paling sering digunakan oleh McGlynn. Pada akhirnya, peneliti mengusulkan beberapa rekomendasi yang ditujukan pada: 1) penerjemah untuk memperhitungkan istilah budaya spesifik dan prosedur penerjemahan dalam penerjemahan antar budaya, 2) Program Studi PBI untuk mengembangkan topik penerjemahan antar budaya dalam mata kuliah Translation, dan 3) calon peneliti selanjutnya untuk menganalisa prosedur penerjemahan lain yang tidak ditemukan pada penelitian ini dalam kaitannya dengan penerjemahan antar budaya.

Kata kunci: istilah budaya spesifik, prosedur penerjemahan, *On Foreign Shores*